MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1353

POLA PENGGUNAAN AKUN INSTAGRAM @quranreview DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA DI KALANGAN REMAJA DI GRIYA MARTUBUNG

Muhammad Siddiq[1], Muhammad Husni Ritonga[2], Fatma Yulia[3]
UIN Sumatera Utara Medan
mhddiq090@gmail.com

Abstract

This research aims to see how to use their pattern of using Instagram to see @quranreview, how do I ask how their usage patterns do it every day. This study uses a qualitative method with a type of field research. This study uses data collection techniques by means of interviews, observation, and documentation. The informants in this study were the Instagram account @quranreview and teenagers who were at Griya Martubunng. The results of the research conducted in this study show: that in increasing religious understanding among adolescents at griya martubung, the @quranreview Instagram account has brought many positive changes, where adolescents who follow the @quranreview account have started to be more active in discussing religion, and ask many questions about problems. - the problems they face. The use of the @quranreview Instagram account is also a source of support and inspiration for respondents in living their daily lives. In conclusion, the pattern of using the Qur'an Review Instagram account is an effective method for increasing the understanding of youth at Griya Martubung about the Qur'an and Islamic teachings. By viewing @quranreview account posts at the right times, such as after college, during work breaks, or when they have free time in the afternoon, teenagers can get the maximum benefit from the educational content that is presented. Through informative, inspirational and easy-to-understand content, youth can expand their knowledge about the interpretation of Qur'anic verses, Islamic laws, moral values, Islamic historical stories, and other relevant topics.

Keywords: *Usage Patterns, Instagram @quranreview, Religious Understanding, Griya Martubung Adolescents*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara penggunaan pola mereka menggunakan instagram untuk melihat @quranreview yang gimana saya akan menanyakan bagaimana pola penggunaan mereka melakukan nya sehari hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah akun instagram @quranreview dan remaja yang berada di Griya Martubunng. Hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan : bahwa dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja di griya martubung akun Instagram @quranreview banyak membawa perubahan yang positif, dimana remaja yang mengikuti akun @quranreview mulai lebih aktif dalam berdiskusi mengenai agama, dan

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

banyak bertanya mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi. Penggunaan akun Instagram @quranreview juga menjadi sumber dukungan dan inspirasi bagi responden dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam kesimpulannya, pola penggunaan akun Instagram Qur'an Review menjadi sebuah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja di Griya Martubung tentang Qur'an dan ajaran Islam. Dengan melihat postingan akun @quranreview pada waktu-waktu yang tepat, seperti setelah kuliah, saat jam istirahat kerja, atau ketika memiliki waktu senggang di sore hari, remaja dapat memperoleh manfaat maksimal dari konten-konten edukatif yang disajikan. Melalui konten- konten yang informatif, inspiratif, dan mudah dipahami, remaja dapat memperluas pengetahuan mereka tentang tafsir ayat-ayat Qur'an, hukum-hukum Islam, nilai- nilai moral, kisah-kisah sejarah Islam, dan topik-topik relevan lainnya.

Kata Kunci: Pola Penggunaan, Instagram @quranreview, Pemahaman Agama, Remaja Griya Martubung

PENDAHULUAN

Griya Martubung adalah sebuah kompleks perumahan yang terletak di daerah perkotaan dengan populasi remaja yang signifikan. Di tengah perkembanganteknologi dan tren media sosial, penggunaan platform media sosial seperti Instagram telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari remaja.Namun, penggunaan media sosial sering kali hanya sebatas hiburan atau informasiyang bersifat sekuler.

Menurut Nurul dalam penelitiannya, penggunaan Instagram tidak diragukan lagi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Beberapa orang berubah menjadi seseorang yang lebih artistik dan menarik, sementara yang lain terus-menerus membual tentang harta miliknya, seolah-olah Instagram adalah platform kompetisi. Remaja saat ini menjalani kehidupan yang lebih fokus untuk mendapatkan perhatian secara online daripada di dunia nyata. Di media sosial, banyak dari mereka memposting film atau foto semata-mata untuk mendapatkan like dan komentar dari pengguna lain. (Nurul, 2020)

Akhmad dan Prili dalam penelitiannya, Instagram memiliki efek negatif pada kepercayaan diri remaja, persaingan gaya hidup mewah, dan keengganan untuk menerima kenyataan. Karena tidak ingin dianggap ketinggalan zaman oleh teman sebayanya dan dianggap populer jika mengikuti perkembangan zaman, anak muda saat ini selalu mengikuti tren terkini di dunia dan di lingkungan sosial mereka. (Ahmad Rosdakarya, 2018) Perilaku Anak dan Remaja di Indonesia dalam Menggunakan Internet" setidaknya 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna Internet, dan media digital saat inimenjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan. Studi ini menemukan bahwa 98

persen dari anak-anak dan remaja yang disurvei tahu tentang Internet dan bahwa 79,5 persen diantaranya adalah pengguna Internet.

Sementara itu, pemahaman agama di kalangan remaja seringkali terbatas dan kurang mendalam. Kurangnya akses terhadap sumber pemahaman agama yangrelevan dan kurangnya motivasi dalam meningkatkan pemahaman agama menjadi beberapa faktor yang berperan dalam masalah ini. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi yang efektif untuk memotivasi remaja dalam meningkatkan pemahaman agama mereka. Selain itu salah solusi yang dapat digunakan adalah menggunakan media sosial, seperti Instagram, sebagai sarana untuk menyebarkan dan memotivasi pemahaman agama. Salah satu akun Instagram yang relevan dalam konteks ini adalah *"@quranreview*". Akun ini memiliki konten yang berfokus pada ulasan, tafsir, dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari remaja.

Instagram pada akun @*quranreview* adalah media akun instagrammengulas tentang isi Al Qur'an dengan keadaan zaman yang sudah milenial, akun @quranreview memiliki 330 ribu pengikut di instagram dan sudah banyak mejadi pemahaman dan penggunaan dalam memotivasi diri untuk meningkatkan pemahaman agama yang dimana isi dari instagram tersebut berisikan tentang Al Qur'an beserta artinya yang isinya berkaitan tentang yang terjadi di jaman sekarang khusus nya di kehidupan remaja. Dalam konteks Griya Martubung, penggunaan akun Instagram @*quranreview* dapat menjadi pola penggunaan yang efektif dalam memotivasi diriremaja untuk meningkatkan pemahaman agama mereka. Dengan mengikuti dan berinteraksi dengan akun tersebut, remaja akan mendapatkan konten pemahaman agama yang menarik, relevan, dan mudah diakses. Diharapkan melalui penggunaan akun Instagram @*quranreview*, remaja diGriya Martubung akan terinspirasi dan termotivasi untuk lebih mendalami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pola penggunaan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan agama, keimanan, dan pengamalan praktik agama di kalangan remaja, sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang lebih berkomitmen dan berperan aktif dalam menjalankan agama mereka.

Untuk itu disini saya akan meneliti dan melihat bagaimana cara penggunaan pola mereka menggunakan instagram untuk melihat @*quranreview* yang gimana saya akan menanyakan bagaimana pola penggunaan mereka melakukan nya seharihari . Yang dimana banayak remaja griya martubung yang menggunakan aplikasi instagram dengan melihat hal hal yang tidak penting yang contoh nya adalah melihat gambar gambar yang tidak pantas di

lihat dan banyak melihat kehidupan orang barat yang dapat mudah di lihat dan di akses dengan mudah melalui instagram akan tetapi mereka sering melihat hal hal yang penting juga di instagram yang contoh nya adalah melihat isi postingan instagram akun @*quranreview* yang membahas tentang isi Al-Qur'an. Disini saya akan juga meneliti dan melihat bagaimana cara penggunaan pola mereka menggunakan instagram untuk melihat @*quranreview* yang gimana saya akan menanyakan bagaimana pola penggunaan mereka melakukan nya sehari hari

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan verbal atau tertulis dari subjek dan perilaku yang terlihat. Ketika menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti terjun ke "lapangan" untuk mengumpulkan data dari orang-orang dan penelitian yang mereka amati dan kemudian menuliskannya atau merekamnya secara lisan untuk membuat data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain; interview, observasi dan dokumentasi

HASIL

1. Pola Penggunaan Media

Pola penggunaan adalah suatu sistem, cara kerja, maupun bentuk dari segi kegiatan. (Ngalimun, 2018) Pola dapat digunakan untuk menunjukan sebuah objek yang rumit yang nantinya digunakan untuk menemukan suatu proses sekaligus unsur-unsur pendukungnya. Menurut kurniasari pola adalah bentuk model, sistem ataupun cara kerjanya. Pola dapat dikatakan sebagai model yang berarti cara untuk menujukan suatu prosesyang didalamnya mengandung hubungan dengan unsur pendukungnya. (Kurniasari, 2018)

Pengetahuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa pola adalah model atau sistem kerja yang digunakan untuk mewakili suatu masalah yang mengandung sifat-sifat yang berfungsi sebagai pembeda. Pola penggunaan media tercipta ketika kebiasaan atau perilaku yang sama diulang dari waktu ke waktu. Seseorang yang menggunakan media untuk tujuan tertentu pasti akan mengembangkan kebiasaan penggunaan media. Pola penggunaan media yang dihasilkan dari seseorang yang menggunakan media untuk memperoleh hiburan dapat

berbeda dengan pola penggunaan media yang dihasilkan dari seseorang yang menggunakan media tersebut. (Siswandari, N. I., Gayatri, 2021)

2. Penggunaan Media Sosial Instagram

Media sosial di kalangan remaja ini sangat menyatu dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan media sosial cenderung mengangkatnya ke status kebutuhan mendasar. Saat ini, orang menggunakan media sosial lebih dari sekadar mengobrol; mereka juga menggunakannya untuk keuntungan mereka. Menurut Arif Rohmadi media sosial memiliki berbagai keunggulan, di antaranya sebagai berikut:

a. Mendapatkan Informasi; Media sosial menawarkan akses ke banyak informasi, termasuk informasi beasiswa, posisi terbuka, informasi agama dan politik, serta topik-topik lain yang populer dan sering dibicarakan.

b. Menjalin silahturahmi; Kita sebagai pengguna media sosial dapat bersilaturahmi dengan orang baru, teman lama, bahkan anggota keluarga jauh dan kerabat melalui platform tersebut.

c. Komunitas; Orang-orang yang memiliki minat dan hobi yang sama mungkin mengatur diri mereka sendiri ke dalam sebuah organisasi atau komunitas. Misalnya, sekelompok teman yang senang bepergian bersama membentuk komunitas pelancong. Ketika interaksi tatap muka tidak memungkinkan, media sosial dapat membantu koordinasi, berbagi, dan percakapan.

3. Instagram Sebagai Media Dakwah

Para pendakwah terlibat dalam dakwah, atau pewartaan terus menerus, dengan mad'u mereka. Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk menyebarkan berita, sesuai dengan tingkat keahliannya. Dakwah selalu menyesuaikan dengan keadaan dan zaman. Sekarang ini, banyak media yang dapat digunakan. Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah karena merupakan salah satu komponen internet yang akan memudahkan penyebaran dakwah dakwah kepada khalayak luas. Menurut penelitian, banyak pengguna Instagram saat ini yang menggunakan platform tersebut untuk berbagi pengalaman berlibur, mencari inspirasi, hingga mengungkap berita dan tren terbaru. Hal ini membuat penggunaan Instagram untuk berdakwah menjadi sangat efektif. Selfie, quote atau meme, video tiktok, foto, video liburan, dan masih banyak jenis materi lainnya menjadi jenis konten yang paling sering dibagikan di Instagram. Akibatnya, pengguna Instagram lebih banyak mengalami kerugian daripada kebaikan. (Yurindah, dkk, 2021) Jadi,

banyaknya komoditas pengguna instagram akan menjadikan efektifnya dakwah melalui instagram dengan diisi berbagai syiar agama Islam.

Memiliki filter Instagram sangat membantu, dan pengkhotbah yang menggunakannya mungkin merasakan manfaatnya. Selain jumlah pengguna Instagram yang sangat besar, maraknya karakteristik yang beragam tersebut, kecenderungan narsistik budaya modern, dan keberadaan unsur-unsur tersebut semuanya berkontribusi terhadap efektifitas Instagram sebagai sarana dakwah. Manfaat Instagram sebagai aplikasi user friendly yang dapat diintegrasikan dengan platform media sosial lainnya dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan propaganda. Isu kemajuan teknologi merupakan salah satu yang harus diperhatikan dalam dakwah untuk mengurangi dampak buruknya. Tanpa disadari, kemajuan ini telah mendorong peradaban ke titik perubahan dan risiko ekstrem karena pergeseran ini. (Rizkika Utami, 2016)

Tujuan dakwah adalah membujuk dan mengajak orang lain untuk mengadopsi ideologi (pengundang) dan melaksanakannya. Sementara para pengundang (da'i) yang mengikuti jelas memiliki niat menyebarkan dakwah, maka da'i harus menyusun bagian-bagian penyusun dakwah dengan baik dan tepat agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Media dakwah merupakan salah satu unsurnya. Berdasarkan data dari katadata.com bahwa ada 91 juta Pengguna InstagramBerdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin (Oktober 2021) (Cindy Mutia Annur, 2021)

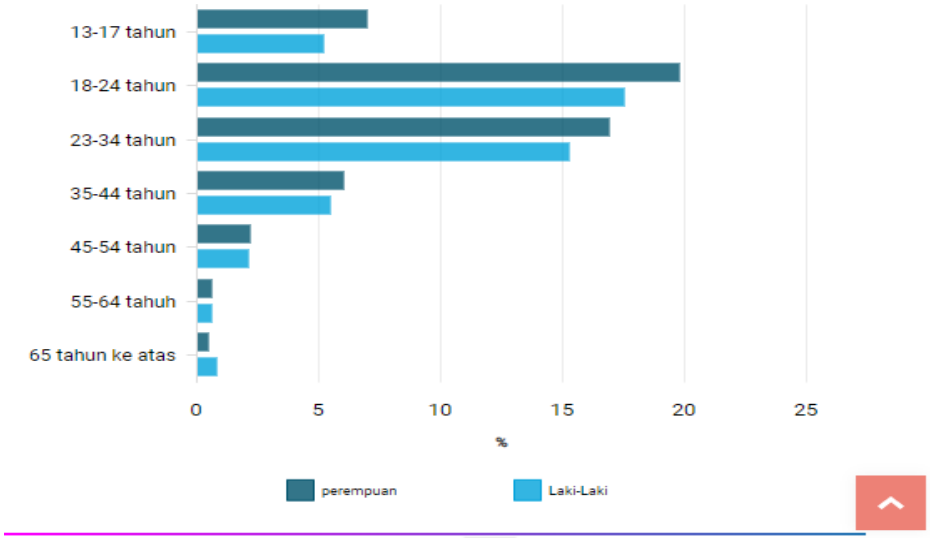

Perlu disebutkan bahwa 33,90 juta pengguna Instagram di Indonesia, atau mayoritas, berusia antara 18 dan 24 tahun. Secara spesifik, perempuan merupakan 19,8% dari pengguna program sementara laki-laki mencapai 17,5%. Rentang usia 25 hingga 34 tahun merupakan

basis pengguna Instagram terbesar kedua di Indonesia. Diamati bahwa 15,3% pria dan 16,9% wanita menggunakan aplikasi ini. Demografi pengguna terbesar berikutnya adalah antara usia 13 dan 17 tahun. 7% pengguna adalah wanita, dibandingkan dengan 5,2% pengguna pria. Pria menggunakan Instagram 5,5% lebih banyak daripada wanita dalam kelompok usia 35 hingga 44 tahun. Perpecahan gender di antara pengguna Instagram dalam rentang usia 45-54 tahun adalah 2,2% perempuan dan 2,1% laki-laki. Kemudian, 0,6% pengguna pria dan wanita berusia antara 55 hingga 64 tahun. Kemudian, 0,5% pengguna adalah wanita dan 0,8% adalah pria di kelompok usia 65 tahun ke atas. Secara keseluruhan, mayoritas atau 53,2% pengguna aplikasi berbagi foto dan video itu di Indonesia adalah perempuan. Sedangkan, 46,8% pengguna Instagram lainnya adalah laki-laki. Rata-rata penggunaan Instagram quranreview bagi para remaja berusia 12-21 tahun hanyalah satu jam. Hal ini dapat dibuktikan dari diagram di bawah ini. (Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R, 2020)

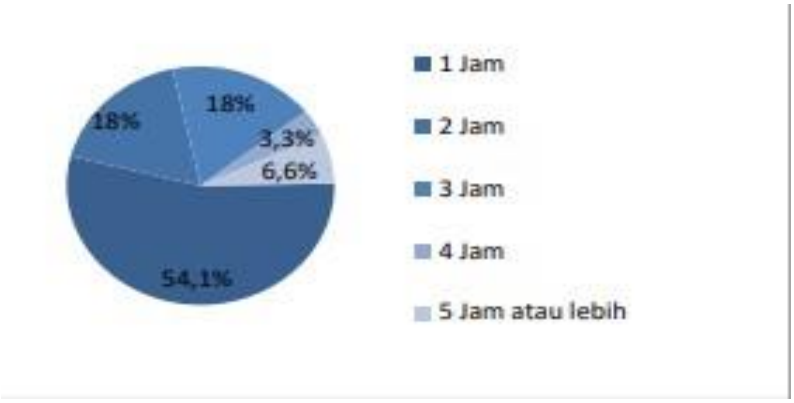

Gambar 1 1 Jumlah Waktu Menggunakan akun Instagram quranreview

Statistik ini mengungkapkan bahwa rata-rata jumlah waktu yang dihabiskan pada akun Instagram Quran Review adalah positif karena pengguna tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain Instagram. Namun ada juga orang yang bisa bermain Instagram lebih dari 5 jam. Ketika orang memiliki banyak waktu, mereka biasanya hanya menggunakannya untuk menonton banyak konten, seperti cerita Instagram, gambar, dan video, atau untuk meneliti topik sebelum melakukan transaksi seperti jual beli.

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Akun Instagram *@quranreview* Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja Griya Martubung

Akun Instagram @*quranreview* merupakan akun yang menyediakan kajian-kajian Al-qur'an dan tafsirnya melalui Instagram. Di mana Cara penyampaiannya dengan ilustrasi, gaya bahasa, dan diksi kekinian. @*qur'anreview* juga menyediakan layanan belajar bahasa arab, yang dalam aplikasinya menggunakan ayat-ayat Al-Quran sebagai praktik pembelajaran. Akun ini sering menggunakan kata ulasan untuk memperdebatkan satu bagian di setiap posting. Tinjauan, diyakini, memerlukan pemahaman makna dan aliran ayat serta memeriksa lingkungan. Akun @quranreview disukai oleh warga sekitar, yang tentunya menarik perhatian masyarakat untuk sering mengunjunginya. Postingan yang tersedia dikemas dalam gambar dan bentuk yang menarik, dan selalu berhubungan dengan topik yang masih populer di kalangan masyarakat umum. Akun Instagram memiliki fitur dimana menunjukkan berapa banyak orang yang telah menyukai postingan di bagian bawah postingan yang berbentuk gambar Cinta.

Sesuai dengan nama akunnya yaitu @*quranreview* sudah tentu dipastikan bahwa akun Instagram ini memuat berbagai postingan-postingan tentang ayat-ayatAl qur'an, yang mana ini menjadikan akun @*quranreview* menarik perhatian dalam kalangan masyarakat terkhususnya umat islam di Indonesia, namun tidak bisa dipungkiri juga selain hanya memosting ayat-ayat Al-qur'an postingan ini juga didukung dengan gambar bentuk maupun kata-kata yang indah pada slide pertamasi tiap-tiap postingannya yang mana kata tadi menunjukkan tema dari postingan tersebut. Ayat-ayat Al-qur'an yang diposting dalam akun ini biasanya tentang fenomena yang masih hangat dalam kalangan masyarakat.

Ada beberapa alasan mengapa perlu meningkatkan pemahaman agamadikalangan remaja digriya martubung yaitu guna untuk mengembangkan nilai-nilai moral. Agama mengajarkan nilai-nilai moral yang penting seperti kejujuran, keadilan, belas kasihan, kerja keras, dan kasih sayang. Dengan pemahaman agama yang baik, remaja dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dan menerapkannya dalamkehidupan sehari-hari, membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan berperilaku baik. Kemudian membangun identitas dan nilai diri. Remajadi Griya Martubung seringkali mengalami masa pencarian identitas dan nilai diri. Pemahaman agama yang baik dapat membantu mereka memahami siapa mereka, apa tujuan hidup mereka, dan bagaimana mereka berhubungan

dengan dunia di sekitar mereka. Agama dapat memberikan kerangka nilai dan norma yang membimbing remaja dalam membentuk identitas dan memilih nilai-nilai yang sesuai.

Pemahaman agama juga berguna untuk meningkatkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, yang mana Mempelajari agama secara mendalam dapat membantu remaja mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan menghargai keragaman dalam masyarakat. Mereka dapat memahami bahwa setiap individu memiliki kepercayaan dan keyakinan yang berbeda, dan ini merupakan bagian dari kekayaan budaya dan kehidupan manusia. Memberikan panduan dalam menghadapi tantangan hidup, yang mana Remaja di Griya Martubung seringkali menghadapi berbagai tantangan dan tekanan dalam kehidupan mereka, seperti tekanan teman sebaya, pengambilan keputusan yang sulit, atau pergumulan identitas. Pemahaman agama dapat memberikan panduan dan dukungan spiritual dalam menghadapi tantangan ini. Remaja dapat mencari kekuatan dan hikmah dari ajaran agama untuk membantu mereka melewati masa-masa sulit tersebut. Juga Agama seringkali mengajarkan pentingnya pelayanan sosial dan membantu mereka yang membutuhkan. Dengan pemahaman agama yang baik, remaja di Griya Martubung dapat didorong untuk berbuat baik dan melayani masyarakat sekitar mereka. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan sosial, relawan, atau program amal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang lain.

Setelah melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar maka baru dapat diketahui bagaimana pola penggunaan akun Instagram *@quranreview* yang mana akun tersebut memberkan banyak efek positif terhadap perkembangan karakter dan jati diri dari remaja di Griya Martubung. Dari wawancara dengan Siti Sarah selaku pengelola akun Instagram *@quranreview*, beliau mengatakan bahwa;

> *"Saya memulai akun Instagram Qur'an Riview dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja. Saya melihat bahwa banyak remaja di sekitar saya memiliki minat dalam mempelajari agama, namun tidak selalu mudah bagi mereka untuk mengakses materi yang relevan dan menarik. Saya membuat konten yang berfokus pada ulasan dan pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Sayamemilih ayat-ayat yang relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh remaja saat ini, seperti persahabatan, percintaan, pendidikan, dan nilai-nilai moral. Saya membahas makna ayat-ayat tersebut dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari- hari remaja. Saya berencana untuk terus menghasilkan konten yang bermanfaat dan menarik bagi remaja. Saya ingin melibatkan lebih*

> *banyak orang dalam berkontribusi untuk menghasilkan konten yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan dan minat remaja di Griya Martubung. Selain itu, saya juga berencana untuk mengadakan sesi tanya jawab langsung dan diskusi online untuk memperdalam pemahaman agama.* (Siti Sarah, 2023)

Dari pernyataan pengelola akun *@quranreview* sendiri bahwa ternyata banyak perubahan yang positif, dimana remaja yang mengikuti akun *@quranreview* mulai lebih aktif dalam berdiskusi mengenai agama, dan banyak bertanya mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi. Mereka juga mulai menerapkan nilai-nilai dari agama dalam kehidupan sehari-hari merek yang mana hal ini membuat sang pengelola akun *@quranreview* menjadi lebih semangat dalam membuat konten- konten agama lainnya. Dalam pelaksanaan dakwah sang pemilik akun melalui Instagram *@qur'anreview* sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh sang pngelola akun sendiri yaitu dengan mengupload berbagai konten yang menarik, mencari ide-ide serta konten yang relevan untuk di bahas terutama bagi kalangan remaja.

Berdasarkan wawancara dengan para pengikut dari akun Instagram *@quranreview* yang juga merupakan remaja di Griya Martubung mengenai pemahaman agama apa yang di dapat dari salah satu postingan Instagram *@quranreview* dalam kehidupan mereka. Seperti wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Bagas Arival mengatakan bahwa;

> *"Pemahaman agama yang saya dari akun Instagram @quranreview adalah tentang salah satu postingan yang mengatakan JODOH MU OUTFITMU yang dimana pemahaman yang saya dapat adalah harus menjaga penampilan yang dimana penampilan saya adalah cerminan jodoh saya yang dimana postingan tersebut berisikan tentang surah Al Baqarah ayat 187 yang artinya di halalkan bagimu pada malam hari puasa bercampur dengan istrimu. Mereka adalah pakaian bagimu dan kamu adalah pakaian bagi mereka. Dan disitu saya memahami berpakaian bagus adalah hal yang berpengaruh bagi saya dan saya harus selalu berpakaian sopan Pola penggunaan akun Instagram saya adalah kegiatan saya ketika melihat postingan akun Instagram @quranreview ini di saat pulang kuliah sore saya membuka Instagram dan membuka postingan aku. Instagram @quranreview dan saya membuka nya ketika saya mempunyai waktu senggang"* (Muhammad Bagas Arival, 2023)

Dari hasil wawancara dengan Muhammad Bagas Arival maka dapat di katakana bahwa ia mengindikasikan bahwa akun Instagram @*quranreview* berpengaruh pada pemahaman agama mereka. Salah satu postingan yang mereka sebutkan memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga penampilan yang mencerminkan jodoh. Responden menghubungkan pemahaman ini dengan surah Al-Baqarah ayat 187, yang memberikan panduan tentang bercampur dengan pasangan saat berpuasa. Dengan demikian, akun Instagram tersebut mempengaruhipersepsi responden terkait penampilan dan pentingnya berpakaian sopan. Selain ituia juga mengartikan pemahaman agama dari akun Instagram @*quranreview* sebagai penekanan pada pentingnya berpakaian yang baik. Mereka menganggap penampilan sebagai cerminan jodoh dan percaya bahwa penampilan yang sopan berpengaruh pada kesuksesan dalam mencari pasangan hidup.

Selain itu mengartikan pemahaman agama dari akun Instagram @*quranreview* sebagai penekanan pada pentingnya berpakaian yang baik. Merekamenganggap penampilan sebagai cerminan jodoh dan percaya bahwa penampilan yang sopan berpengaruh pada kesuksesan dalam mencari pasangan hidup. Menurutnya akun Instagram @*quranreview* memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama responden terkait penampilan dan keterkaitannya dengan jodoh. Namun, perlu diingat bahwa pemahaman agama sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan interpretasi individu, sehingga penting untuk terus mempertimbangkan perspektif yang beragam dalam pemahaman agama.

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan remaja di Griya Martubung yang Bernama Rahmaini HifzahRuslan terkait pemahaman yang didapatkannya melalui akun Instagram @*quranreview,* beliau mengatakan :

> *"Pemahaman yang saya dapatkan dari akun Instagram @quranreview adalah tentang insecure, ternyata selama ini insecure kita itu bukan hanyamenyakitkan diri kita sendiri aja tapi, Allah juga kita sakiti karena ya kita ini ciptaannya. Dan didalam surat at taghabun ayat 3 udah jelas yang katanya "dia membentuk rupamu dan memperbagus rupamu". jadi allah itusebenarnya udh ciptain kita sebaik dan sebagus mungkin dari ujung rambuthingga ujung kaki, lalu hanya karena kita melihat orang lain yang lebih bagus rupanya dan lebih glowing, kita langsung insecure. Jadi, hikmah yang saya dapatkan yaitu tugas kita sebagai manusia itu hanyamerawat,menjaga diri kita dan menghargai ciptaan Allah. Dan kita akan cantik Dimata orang yang tepat. Allah itu gak memandang fisik kita sebagaistandar untuk masuk surga, tapi Allah memandang bagaimana kita beriman,beribadah dan berbuat kebaikan di dunia ini. Pola penggunaan media akun Instagram*

untuk melihat postingan Instagram @qur'anreview ketika jam istirahat kerja dan pulang kuliah. Saya membuka postingan tersebut saat mempunyai waktu senggang sehingga dapat pemahaman baru dari postingan @quranreview tentang insecure."(Rahmaini HifzahRuslan, 2023)

Maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa; Pemahaman yang didapatkan dari bacaan tentang puasa adalah bahwa puasa memiliki tujuan untuk mencapai ketakwaan. Surah Al-Baqarah ayat 183 menjelaskan bahwa puasa diwajibkankepada orang-orang beriman agar mereka dapat mencapai ketakwaan yang sama dengan umat sebelum mereka. Puasa membantu dalam mengendalikan fisik, pikiran, dan hati, sehingga membantu individu menjadi hamba yang bertakwa. Selain mencapai ketakwaan, puasa juga memberikan manfaat dalam mengendalikan fisik, pikiran, dan hati. Dengan berpuasa, seseorang terlatih untuk mengendalikan dorongan dorongan negatif dan menjaga keseimbangan emosi. Halini membantu individu melewati fase bulan Ramadan dengan lebih mudah dan terbiasa dengan tantangan yang ada. Muhairoh Indah Cahyani menggunakan akun Instagram *@quranreview* sebagai sumber wawasan agama. Mereka membukaaplikasi Instagram pada saat sore hari dan ketika mereka memiliki waktu senggang.Penggunaan media sosial ini membantu mereka mendapatkan pemahaman baru tentang agama dan menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas harian mereka.

2. Pola Penggunaan Akun Instagram *@quranreview* Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja di Griya Martubung

Pola penggunaan akun Instagram *@quranreview* dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman remaja di Griya Martubung terkait qur'an dan ajaran Islam. Melalui konten-konten edukatif yang dipublikasikan, remaja dapat mengakses informasi tentang tafsir ayat-ayat Al-qur'an, hukum-hukum Islam, nilai- nilai moral, kisah-kisah inspiratif dari sejarah Islam, dan topik-topik relevan lainnya. Dalam penyajian konten tersebut, penting untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja. Selain itu, penggunaan grafis dan infografis yang menarik juga dapat membantu dalam visualisasi informasi agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh remaja. Dengan menerapkan pola penggunaan ini, diharapkan akun Instagram *@quranreview* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan pemahamanremaja di Griya Martubung tentang Qur'an dan ajaran Islam.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan Al-Mahdi Arrasyid Hidayat selaku remaja di Griya Martubung beliau mengatakan bahwa;

> *"Pola penggunaan akun Instagram saya adalah kegiatan saya ketika melihat postingan akun Instagram @quranreview ini di saat pulang kuliahsore saya membuka Instagram dan membuka postingan aku. Instagram Qur'an Review dan saya membuka nya ketika saya mempunyai waktu senggang"* (Al-Mahdi Arrasyid Hidayat, 2023)

Pola penggunaan akun Instagram *@quranreview* bagi Muhammad Bagas arrival adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap kali pulang kuliah pada sore hari. Setelah membuka Instagram, Muhammad Bagas arrival secara khusus mencari postingan dari akun *@quranreview* Ia melihat postingan tersebut untuk meningkatkan pemahaman saya tentang Qur'an dan ajaran Islam. ia memilih waktu senggang, seperti setelah kuliah, untuk memperoleh manfaat maksimal dari kontenyang disajikan oleh akun tersebut. Dalam waktu senggang tersebut, ia dapat fokus dan mengambil waktu yang cukup untuk membaca dan memahami konten yang dibagikan oleh akun *@quranreview* di Instagram. Dengan pola penggunaan ini, saya dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman saya tentang qur'an, yang berdampak positif pada perkembangan spiritual dan intelektualnya**.** Pola penggunaan akun Instagram @quranreview bagi nya adalah melihat postingan tersebut dengan frekuensi yang cukup sering. Ia sering melihat postingan akun ini setelah pulang kerja, ketika ia memiliki waktu senggang, dan terkadang ketika ia merasa gelisah dengan kehidupan ia. Ia merasa bahwa melihat postingan *@quranreview* dapat memberikan ketenangan dan ketenangan batin dalam situasi-situasi tersebut.

Muhammad Naufal Hidayat juga menjelaskan bahwa pola penggunaan akun isntagramnya

> *"Pola penggunaan media akun Instagram untuk melihat postingan Instagram @quranreview ketika jam istirahat kerja dan pulang kuliah. Saya membuka postingan tersebut saat mempunyai waktu senggang sehingga dapat pemahaman baru dari postingan @quranreview tentang insecure."* (Muhammad Naufal Hidayat, 2023)

Pola penggunaan media akun Instagram *@quranreview* bagi beliau adalah melihat postingan tersebut pada jam istirahat kerja dan setelah pulang kuliah. Beliausengaja membuka postingan *@quranreview* saat beliau memiliki waktu senggang agar dapat memperoleh pemahaman baru tentang insecure. Saat jam istirahat kerja,melihat postingan *@quranreview* menjadi salah satu cara bagi beliau untuk mengisiwaktu dengan kegiatan yang bermanfaat.

Dengan membuka postingan *@quranreview* saat mempunyai waktu senggang, beliau dapat memberikan perhatian dan fokus yang cukup untuk benar- benar memahami konten

yang disajikan. Beliau berharap bahwa dengan pola penggunaan ini, beliau dapat memperoleh pemahaman baru tentang insecure dan bagaimana mengatasi perasaan tersebut berdasarkan ajaran qur'an. Melihat postingan *@quranreview* pada waktu-waktu yang tepat memberikan kesempatan bagi beliau untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan beliau tentang insecure dalam konteks agama. Dengan demikian, beliau berharap dapat mendapatkan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam untuk mengatasi dan mengatasi rasa insecure dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kendala Yang Dihadapi Oleh Pengelola Akun Instagra *@quranreview* Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kalangan Remaja Griya Martubung

Dalam mengelola akun Instagram *@quranreview* tentu ada beberapa masalah problematika yang dihadapi oleh pengelola akun meskipun konten yang di upload sudah terstruktur dan bagus namun tidak menutup kemungkinan kalau masihadanya masalah yang terjadi. Seperti Minat yang beragam, Remaja memiliki minatyang beragam dan mungkin tidak semuanya tertarik dengan konten agama. Pengelola akun harus mencari cara untuk menarik minat remaja dan membuat konten yang relevan dan menarik bagi mereka. Ini sesuai dengan wawancara yangkami lakukan dengan Kartika Sari selaku pengelola dari akun Instagram *@quranreview* berikut;

> *"Salah satu tantangan yang saya temui adalah bahwa remaja memiliki minat yang beragam dan tidak semua dari mereka tertarik pada konten agama. Sayamemahami bahwa remaja saat ini terpapar dengan banyak hal di media sosial dan dunia modern yang menghadirkan banyak distraksi. Oleh karena itu, penting bagi kami sebagai pengelola akun @quranreview untuk mencari cara kreatif untuk menarik minat mereka.* (Kartika Sari, 2023)

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengelola akun *@quranreview* adalahminat yang beragam dari remaja dan ketidaktertarikan sebagian dari mereka terhadap konten agama. Remaja saat ini hidup dalam era digital dengan paparan yang luas terhadap berbagai hal di media sosial dan dunia modern yang penuh distraksi. Mereka sering terfokus pada hal-hal lain yang mungkin lebih menarik perhatian mereka. Namun, sebagai pengelola akun *@quranreview,* Kartika Sari menyadari pentingnya menciptakan cara yang kreatif untuk menarik minat remaja dalam konten agama. Kartika Sari memahami bahwa untuk memperoleh perhatianmereka, kami perlu menghadirkan konten yang relevan, menarik, dan sesuai dengankehidupan mereka sehari-hari. Selain itu ada pula tantangan yang dihadapi

lainnya yaitu berupa Respon dan kritik negatif dari para netizen. hal ini sesuai dengan wawancaara dengan pengelolaakun @*quranreview* yaitu.

> *"Kami sering mendapat respon dan kritik negative pada akun instagram@qur'anreview Ketika beroperasi. Dalam mengelola akun ini mungkin menghadapi respon dan kritik negatif dari pengguna. kami harus memiliki kemampuan untuk merespons dengan bijak dan memperlakukan setiap interaksidengan pengguna dengan pengertian dan kesaharan serta harus bisa mengambil kesempatan dari kritikan pedas mereka"*

Dalam menghadapi respon dan kritik negatif, pengelola akun Instagram @*quranreview* harus menganggapnya sebagai peluang untuk meningkatkan diri dan konten yang disediakan. Menerima masukan dan tanggapan dari pengguna dengan sikap terbuka dan mengelolanya dengan bijak dapat membantu memperbaiki kualitas akun dan membangun hubungan yang lebih baik dengan pengguna.

4. Solusi Atas Kendala Yang Dihadapi Oleh Pengelola akun Instagram *@quranreview* Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Dikalngan Remaja Griya Martubung

Dalam mengahadapi problematika dakwah tentu pengelola dari akun @*quranreview* harus memiliki solusi yang tepat untuk digunakan dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi. Solusi ini berguna untuk membantu sangpengelola Ketika menghadapi masalah yang terjadi dalam penyampaian kontenInstagram kepada para *followers* teruatama bagi remaja di Griya Martubung. Adapun solusi yang dilakukan oleh sang pengelola berdasarkan kendala yang di alami yaitu

a. Kendala dalam minat remaja di Griya Martubung yang beragam Banyaknya minat remaja di Griya Martubung ternyata menjadi kendala bagi akun @*quranreview* dalam meningkatkan pemahaman agama mereka namun akun Instagram @*quranreview* tentunya akan mencari jalan keluar alternatif dalam mengahadapi permaslaahan ini yang mana sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ahmad Rahmadi mengatakan;

> *"sebagai pengelola akun @quranreview, saya menyadari pentingnya menciptakan cara yang kreatif untuk menarik minat remaja dalam konten agama. saya memahami bahwa untuk memperoleh perhatian mereka, kami perlu menghadirkan konten yang relevan, menarik,*

dan sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan ini, kami berusaha menciptakan konten yangmenghubungkan nilai-nilai agama dengan isu-isu sosial atau masalahyang relevan bagi remaja. saya menggunakan bahasa yang lebih santaidan mengandalkan media visual yang menarik, seperti video pendek atau ilustrasi menarik, untuk menyampaikan pesan agama dengan carayang lebih menarik dan mudah dipahami oleh remaja di Griya Martubung. Dengan mengadopsi pendekatan ini, kami berharap dapat memancing minat mereka dengan menyajikan konten agama yang tidakhanya berfokus pada aspek teologis, tetapi juga menawarkan nilai-nilaiyang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan begitu, saya berharap dapat menarik perhatian remaja di Griya Martubung dan mendorong mereka untuk melihat relevansi dan manfaat dari konten agama yang kami sajikan di akun @quranreview. (Ahmad Rahmadi, 2023)

b. Kendala berupa Respon dan Kritik Negatif**;** Pengelola akun Instagram *@quranreview* mungkin menghadapi respon dankritik negatif dari pengguna saat beroperasi. Dalam situasi seperti ini, penting bagi pengelola akun untuk memiliki kemampuan yang diperlukan untuk merespons dengan bijak dan memperlakukan setiap interaksi dengan penggunadengan pengertian dan kesabaran. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh sang pengelola akun. Dari pernyataan sang pemilik akun maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pemilik akun ialah :

1) Bijak dalam Merespons: Pengelola akun perlu mengadopsi pendekatanyang bijaksana dalam merespons respon dan kritik negatif. Mereka harus menghindari reaksi defensif atau konfrontatif, dan sebaliknya, tetap tenang dan berpikir dengan jernih sebelum memberikan tanggapan. Mengambil waktu untuk memahami dan mengevaluasi kritiktersebut adalah langkah yang penting sebelum memberikan respons yang baik.

2) Pemahaman dan Empati: Penting bagi pengelola akun untuk memahami bahwa setiap pengguna memiliki pendapat dan persepsi yang berbeda- beda. Dalam menghadapi respon negatif, mereka harus berusaha memahami perspektif pengguna dan berempati terhadap masalah atau ketidakpuasan yang diungkapkan. Hal ini membantu dalam menghasilkan respons yang lebih baik dan memperkuat hubungan antara pengelola akun dan pengguna.

3) Mengedepankan Komunikasi Positif: Ketika merespons respon dankritik negatif, pengelola akun perlu mengedepankan komunikasi yang positif.

Mereka harus menyampaikan tanggapan dengan sopan, menghormati pendapat pengguna, dan mencari solusi atau pemecahan masalah yang memadai. Komunikasi yang terbuka dan konstruktif dapat membantu mengatasi ketegangan dan memperbaiki persepsi pengguna.

4) Kesabaran dan Ketegasan: Pengelola akun harus menjaga kesabaran dan ketegasan dalam menghadapi respon dan kritik negatif. Meskipun penting untuk memberikan respon yang baik, mereka juga harus tetap teguh pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai akun@quranreview. Pengelola akun perlu memastikan bahwa mereka menjaga kualitas konten dan memberikan penjelasan yang jelas jika dibutuhkan, tanpa mengorbankan integritas atau tujuan akun.

Dalam menghadapi respon dan kritik negatif, pengelola akun Instagram *@quranreview* harus menganggapnya sebagai peluang untuk meningkatkan diridan konten yang disediakan. Menerima masukan dan tanggapan dari penggunadengan sikap terbuka dan mengelolanya dengan bijak dapat membantu memperbaiki kualitas akun dan membangun hubungan yang lebih baik denganpengguna.

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan pemahaman agama di kalangan remaja di griya martubung akun Instagram *@quranreview* banyak membawa perubahan yang positif, dimana remaja yang mengikuti akun *@quranreview* mulai lebih aktif dalam berdiskusi mengenai agama, dan banyak bertanya mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi. Penggunaan akun Instagram *@qur'anreview* juga menjadi sumber dukungan dan inspirasi bagi responden dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam kesimpulannya, pola penggunaan akun Instagram *@quranreview* menjadi sebuah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja di Griya Martubung tentang qur'an dan ajaran Islam. Dengan melihatpostingan akun *@quranreview* pada waktu-waktu yang tepat, seperti setelahkuliah, saat jam istirahat kerja, atau ketika memiliki waktu senggang di sorehari, remaja dapat memperoleh manfaat maksimal dari konten-konten edukatif yang disajikan. Melalui konten-konten yang informatif, inspiratif, dan mudah dipahami, remaja dapat memperluas pengetahuan mereka tentang tafsir ayat-ayat qur'an,

hukum-hukum Islam, nilai-nilai moral, kisah-kisah sejarah Islam, dan topik-topik relevan lainnya.

Dalam mengelola akun Instagram *@quranreview* tentu ada kendala yang dihadapi seperti minat remaja yang beragam dan komentar negative dari paranetizen. Namun, sebagai pengelola akun *@quranreview*, beliau menyadari pentingnya menciptakan cara yang kreatif untuk menarik minat remaja dalam konten agama. Ia juga memahami bahwa untuk memperoleh perhatian mereka, kami perlu menghadirkan konten yang relevan, menarik,dan sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dalam menghadapi komentar pedar netizenpun selaku pengelola akun di tuntut untuk bijak**.**

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. (2006). *Metode Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Abid Fadhil Abyan. (2018). *Berguru Kepada Ustadz Zaman Now*. Yogyakarta: Laksana

Afrizal Nur Islami. *Instagram: Media Sosial dan Eksistensi dari RemajaI Berprestasi di Kota Palu*. Jurnal Kinesik Vol. 5 No.3

Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *7*, 2 SE-Articles

Elizabeth B.Hurlock. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Fathul Wahid. (2004). *E-Dakwah, Dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Gaya Media

Hafied Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nurul Syobah. (2011). *Media dan Saluran Komunikasi Islam (Artikulasi Media, Dakwah dan Pencitraan Islam)*, Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan, STAINSamarinda

Putri, R. L., Renasari, M., & Budiman, G. (2017). Removable Watermarking Sebagai Pengendalian Terhadap Cyber Crime Pada Audio Digital. *Jurnal Elektronika Dan Telekomunikasi*, *17*(1).https://doi.org/10.14203/jet.v17.25-29

Simamora, I. Y., Yulia, F., Bahri, A. N., & Putri, Y. N. (2022). Literasi Berita" CekFakta sebelum Percaya dan Share Berita". Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam, 6(1)

Siswandari, N. I., Gayatri, R. W., & Rachmawati, W. C. (2021). HubunganPenggunaan Platform Instagram dengan Masalah Kesehatan Mental Remaja. *Sport Science and Health*, *3*(11).

Yurindah, dkk. (2019). *Motif Pengguna Media Sosial Dalam Mengunggah Instagram Story (Studi Fenomenologi pada Anggota Sanggar Arastra di Kota Bengkulu),* Jurnal Professional FIS UNIVED 6, no. 1